



PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA SD

Arifah Inayati

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Walisongo
arifahinayati3104@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 4 SD Negeri Wates 01. Metode drill dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data diambil melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill pada kegiatan membaca berjalan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Terbukti dengan antusias peserta didik dalam menyetorkan bacaannya secara berulang-ulang setiap hari sehingga peserta didik mengalami peningkatan dan perubahan yang signifikan dalam membaca. Penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif upaya untuk membantu proses pengembangan kemampuan anak menggunakan metode drill khususnya membaca atau kemampuan lainnya.

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the drill method to improve the reading skills of 4th grade students of SD Negeri Wates 01. The drill method is carried out repeatedly with the aim of perfecting a skill so that it becomes better. This research uses descriptive qualitative method with data collection taken through observation and interview. The results of this study show that the application of the drill method in reading activities is effective and can improve students' reading skills. It is proven by the enthusiasm of students in depositing their reading repeatedly every day so that students experience significant improvements and changes in reading. This research can be recommended as an alternative effort to help the process of developing children's abilities using the drill method, especially reading or other abilities.

Sejarah Artikel

Diterima: 10-06-2024
Direview: 26-08-2024
Disetujui: 31-08-2024

Kata Kunci

Keterampilan,
Membaca, Metode drill.

Article History

Received: 10-06-2024
Reviewed: 26-08-2024
Published: 31-08-2024

Key Words

Skills, Reading,
Drill method.

Penulis Koresponding: Arifah Inayati (arifahinayati3104@gmail.com)

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pendidikan berkembang pesat. Oleh karena itu membaca perlu diajarkan sejak usia dini untuk bekal pendidikan yang akan datang. Membaca menjadi salah satu hal yang dibutuhkan untuk menghadapi pendidikan di masa yang akan datang. Seseorang memiliki wawasan yang luas apabila senang membaca. Membaca pada saat ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik di sekolah dasar. Karena melalui membaca anak dapat belajar banyak hal tentang berbagai bidang studi lainnya. Oleh karena itu membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada anak (Bella, 2019). Membaca termasuk juga ke dalam proses fisik dan mental, dalam proses fisik membaca merupakan ketajaman gerak mata, sedangkan dalam proses mental membaca merupakan pemahannya seseorang terhadap suatu bacaan yang dibaca (Marlina, 2015).

Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari kemampuan bahasa lain seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Belajar membaca adalah kegiatan seumur hidup, dan anak-anak yang melihat pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari akan lebih terlibat dalam belajar, daripada anak-anak yang tidak menyadari pentingnya manfaat dari kegiatan membaca. Manfaat membaca dapat mengembangkan kemampuan untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari apa makna dari bacaan penulis, meningkatkan kemampuan berbahasa, melatih konsentrasi, menambah kosakata anak, mengasah kemampuan mendengar anak, berbagai disiplin ilmu, menerapkannya dalam hidup, gemar membaca juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa. Membaca adalah usaha seseorang untuk memenuhi suatu tuntutan akan pengetahuan, yang pada hakekatnya setiap individu mempunyai kebutuhan untuk selalu ingin tahu, dan individu tersebut berusaha untuk memuaskan minat tersebut melalui kegiatan membaca (Hoerudin, 2017).

Keterlibatan guru dalam belajar membaca sangat penting dalam tahap awal pembelajaran siswa di jalur formal sekolah dasar, terutama dalam membantu peserta didik untuk membaca permulaan huruf. Seperti diketahui, membaca adalah salah satu kemampuan bahasa yang harus dimiliki semua siswa untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka dan informasi yang ditawarkan oleh buku teks. Menurut (Hoerudin, 2013) bahwa membaca memerlukan pengembangan kemampuan individu untuk mencapai tujuan membaca.

Wardiati dalam (Heryati, 2022) mengemukakan bahwa pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen yang harus diajarkan kepada anak-anak di sekolah dasar. Lebih lanjut (Yuliani, 2022) bahwa bahasa memegang peran yang penting dalam mengembangkan pemahaman sosial dan emosional bagi siswa untuk mempelajari semua mata pelajaran berbicara secara tepat dan benar.

Pemilihan teknik, strategi, dan metode pembelajaran sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, walaupun kita ketahui tidak ada strategi, model, metode yang paling baik (Ulfah, 2021). Untuk itu diperlukan kreativitas, ide, dan keterampilan guru dalam memilih dan memilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa dan situasi kondisi sekolah menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Metode pembelajaran digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya sesuai kecakapannya, kreativitasnya, kemampuannya, dengan harapan materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Diterapkannya metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam pengaplikasiannya guru harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa baik dari segi kemampuan maupun mentalnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Wates 01 peneliti menemukan 2 orang siswa kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan membaca siswa menggunakan metode drill. Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang, bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen, ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Siti, 2022). Roestiyah mengatakan bahwa metode drill adalah suatu teknik pembelajaran dimana peserta didik melakukan pelatihan secara berulang untuk mencapai kemampuan yang lebih tinggi daripada yang dipelajari sebelumnya (Sari, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya metode drill banyak dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajarannya. Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang, anak akan lebih terarah kemampuannya dan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu. Melalui pendekatan latihan berulang, kemampuan tersebut mampu memahami secara bertahap serta mencapai penguasaan menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan wali kelas 4 SD Negeri Wates 01. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil dari pengumpulan data tersebut terdapat beberapa siswa kelas 4 yang belum lancar membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas 4 SD Negeri Wates 01.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan data penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, dan wawancara bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode drill pada beberapa anak. Kegiatan membaca menggunakan metode drill ini didampingi oleh pendidik, anak diminta untuk membaca pada halaman yang sudah ditandai oleh pendidik. Metode drill adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan (Riza dan Fatih, 2021). Metode drill adalah salah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen, ciri khas dari metode ini adalah kegiatan kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Siti, 2022).

Menurut wali kelas 4 SD Negeri Wates 01 terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca. Faktor-faktor yang menghambat siswa dalam membaca permulaan yaitu siswa malas belajar, siswa susah berkonsentrasi saat belajar, dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan membaca pada anak. Dalam hal ini solusi yang diberikan guru kelas untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam hal membaca, dengan cara mengadakan les baca dengan menggunakan metode drill, setelah KBM selesai bagi siswa yang belum lancar membaca. Setiap selesai KBM, siswa setor bacaan sesuai bagian yang harus dibaca. Apabila belum lancar maka tidak akan ganti halaman yang baru. Akan tetapi jika siswa sudah lancar membaca di halaman itu maka akan lanjut pada halaman berikutnya. Siswa beruntun dan bergantian untuk menyetorkan bacaannya kepada guru. Dalam menggunakan metode drill ini, guru harus ekstra sabar dan telaten dalam membimbing siswanya. Kegiatan membaca menggunakan metode drill ini banyak memberikan dampak positif khususnya untuk anak yang kurang dalam membaca.

Hasil observasi juga memperkuat adanya persiapan dari guru untuk mengembangkan keterampilan membaca. Peneliti mengamati bahwa terdapat pojok baca yang berada pada belakang kelas, anak dapat bebas membaca ketika terdapat waktu luang. Pojok baca juga bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Metode drill memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk minat baca yang kuat pada anak-anak. Dengan menggunakan metode drill dalam pelajaran membaca, siswa diberikan kesempatan untuk terbiasa dengan aktivitas membaca secara teratur dan terstruktur. Ini dapat membantu memperkuat hubungan positif mereka dengan membaca dan mendorong perkembangan minat baca yang kuat.

Setiap metode ada kelebihan dan kekurangannya, demikian pula dengan metode Drill. Kelebihan dari metode drill: 1) Memiliki keterampilan motorik/gerak, seperti menglafalkan huruf, kata-kata atau kalimat. 2) Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengenal tanda baca dan bentuk. 3) Memiliki kemampuan menghubungkan suatu keadaan dengan

hal lain, seperti tanda baca dan bunyi serta penggunaan simbol dan lambang. 4) siswa menjadi lebih teliti. 5) Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinu, disiplin diri dan belajar mandiri. Sedangkan kekurangan dari metode drill: 1). Kadang-kadang latihan dilakukan secara berulang dan merupakan hal yang monoton, 2). Menimbulkan verbalisme (tahu kata-kata tetapi tak tau arti), 3) karena dilakukan berulang-ulang dapat menyebabkan kebosanan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Wates 01, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membaca siswa kelas 4 dapat dikatakan “Belum baik”, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca. Dan solusi yang diberikan guru yaitu, memberi jam tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Guru perlu memiliki kesabaran dan ketelatenan yang baik dalam melakukan metode drill ini. Kegiatan membaca menggunakan metode drill ini banyak memberikan dampak positif khususnya untuk anak yang kurang dalam membaca dan metode drill efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut 1) Kepada siswa, siswa disarankan untuk sering berlatih membaca secara terus menerus agar mendapatkan hasil yang baik. 2) Kepada guru, penggunaan metode drill dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu dan prestasi siswa. Saran kepada guru untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran ini sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk terus belajar. 3) Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang penggunaan metode drill dalam membaca, diharapkan lebih banyak menggunakan sumber atau refrensi artikel dan jurnal yang terkait dengan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. H., & Fadillah, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Drill Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas Ii Sd Negeri 060952 Medan. *Jurnal PGSD*, 8(1), 53-57.
- Eni, E., & Prayitno, A. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(1), 30-37.
- Heryati, Y., Hoerudin, C. W., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Implementation of Character Education on Bahasa Indonesia through Active Learning in Elementary Schools. In

- Hoerudin, C. W. (2013). Pengembangan Karakter Melalui Teks Wacana Sastra pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding PG PAUD FKIP Uninus*.
- Hoerudin, C. W. (2017). Mata Kuliah Umum Pengembangan Karakter: Bahasa Indonesia.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 246-258.
- Mata, M. M. D. P., & Sukadana, M. M. H. B. Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 210-218.
- Rahma, M. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 397-410.
- Yuliani, Y., & Hoerudin, C. W. (2022). Pedagogical social interaction communication model in Developing Islamic National Education. *Italienisch*, 12(1), 0171-4996.
- Zahroh, I. F. (2023). Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas Ib Mi Ma'Arif Nu Cipete. *Tematik: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 30-34.